

ABSTRAK

Pemilihan sebuah karier bagi mahasiswa akuntansi adalah tahap awal dari pembentukan karier tersebut. Pilihan karier tersebut berasal dari motivasi yang dimiliki mahasiswa akuntansi itu sendiri. Besar tidaknya motivasi yang dimiliki mahasiswa akuntansi dipengaruhi oleh daya tarik yang dimiliki oleh suatu pilihan karier.

Melalui penelitian ini, penulis ingin mengetahui apakah kondisi intrinsik dan kondisi ekstrinsik pekerjaan baik secara simultan maupun parsial berpengaruh terhadap mahasiswa jurusan akuntansi dalam memilih profesi akuntan publik.

Penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada mahasiswa aktif jurusan akuntansi Universitas Kristen Petra Surabaya angkatan 2006. Untuk melihat tingkat pengaruh antara variabel dependen dan independen, penulis menggunakan SPSS 11.5 *for windows*.

Berdasarkan hasil perhitungan uji F, menunjukkan F_{hitung} sebesar 22,045 dan level signifikansi 0,000 yang berarti menunjukkan adanya pengaruh simultan antara kondisi intrinsik pekerjaan dan kondisi ekstrinsik pekerjaan terhadap mahasiswa jurusan akuntansi dalam memilih profesi akuntan publik.

Secara parsial uji T menunjukkan T_{hitung} untuk variabel kondisi intrinsik pekerjaan (X_1) sebesar 3,037 dengan level signifikansi 0,004, dan T_{hitung} untuk variabel kondisi ekstrinsik pekerjaan (X_2) sebesar 3,279 dengan level signifikansi 0,002. Berdasarkan hasil uji T dapat diketahui bahwa variabel kondisi ekstrinsik pekerjaan (X_2) memiliki pengaruh yang lebih besar daripada variabel kondisi intrinsik pekerjaan (X_1) terhadap mahasiswa jurusan akuntansi dalam memilih profesi akuntan publik.

Kata Kunci : Kondisi Intrinsik Pekerjaan, Kondisi Ekstrinsik Pekerjaan, Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Profesi Akuntan Publik